

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Menurut hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan metode peramalan *time series*, metode perencanaan agregat *chase strategy* dan metode disagregasi *hax and meal* maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan plot data permintaan cat genteng x paint genteng xx 204 dan cat genteng x paint genteng xxy 205 bahwa plot data tersebut adalah plot data berpola horizontal. Pada perhitungan peramalan permintaan menggunakan metode *time series* dengan tiga cara perhitungan yaitu, *single moving average*, *moving average* dan *weight moving average*. Hasil dari peramalan permintaan cat genteng x paint genteng xx 204 dan cat genteng x paint genteng xxy 205, didapatkan nilai MAPE yang terkecil untuk xx 204 yaitu 0.138 dengan perhitungan metode *single moving average*. Untuk xxy 205 yaitu 0.129 dengan perhitungan *single moving average*.
2. Hasil dari perencanaan agregat menggunakan metode pendekatan *chase strategy* Setelah dilakukan penyesuain dengan jumlah permintaan yang telah diramalkan selama 1 tahun untuk jumlah persediaan sebelum dioptimalkan dan dikonversi menggunakan metode disagregasi *hax and meal* periode 1 sebanyak 11590 jam/orang dan pada akhir periode 12 persediaan menurun menjadi 2150 jam/orang. Penurunan persediaan setelah menggunakan perencanaan agregat *chase strategy* adalah 9440 jam/orang.
3. Untuk perhitungan biaya produksi, biaya awal yang dikeluarkan oleh PT.XYZ untuk membuat produk cat genteng x paint genteng xx 204 dan cat genteng x paint genteng xxy 205 sebesar Rp775.550.000.00 Setelah menggunakan perencanaan agregat dengan metode pendekatan *chase strategy* biaya produksi terhitung sebesar Rp711.500.500.00 Dengan

menggunakan metode pendekatan *chase strategy* PT.XYZ dalam memproduksi cat genteng x paint genteng xx 204 dan cat genteng x paint genteng xxy 205 dapat menghemat pengeluaran sebesar Rp64.049500.00.

4. Pada perhitungan disagregasi *hax and meal* persediaan memproduksi cat genteng x paint genteng xx 204 dan cat genteng x paint genteng xxy 205 setelah dilakukan perhitungan disagregasi *hax and meal* mengalami penurunan yang signifikan. Pada periode 1 persediaan cat genteng x paint genteng xx 204 sebesar 560 galon, sedangkan untuk persediaan cat genteng x paint genteng xxy 205 pada periode 1 sebesar 790 galon. Pada akhir periode 12 terlihat bahwa persediaan cat genteng x paint genteng xx 204 dan cat genteng x paint genteng xxy 205 mengalami penurunan. Persediaan akhir periode 12 cat genteng x paint genteng xx 204 sebesar 145 galon, sedangkan persediaan akhir periode 12 cat genteng x paint genteng xxy 205 sebesar 110 galon. Jadi dengan menggunakan metode disagregasi *hax and meal*, selama 1 tahun persediaan cat genteng x paint genteng xx 204 berkurang sebesar 393 galon dan persediaan cat genteng x paint genteng xxy 205 berkurang sebesar 680 galon.

## V.2 Saran

1. Untuk plot data permintaan diharapkan kedepannya PT.XYZ dapat menghitung peramalannya secara akurat.
2. Untuk meminimalkan tumpukan penyimpanan di gudang dan mengoptimalkan tenaga kerja produksi, maka perusahaan perlu menerapkan perencanaan agregat dengan menggunakan pendekatan *alternative chase strategy*. Dalam beberapa periode, perusahaan perlu merubah jumlah tenaga kerja untuk menyesuaikan pola permintaan.
3. Dalam pengumpulan data mengenai data biaya-biaya yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat disertai dengan rincian biaya tersebut agar penulis dapat mengetahui dan menghitung biaya yang ekonomis secara lebih akurat.

4. Berdasarkan hasil JIP yang didapatkan dari perencanaan *disagregat* yang menggunakan metode *hax and meal*, diharapkan PT.XYZ dapat mempunyai jadwal induk produksi yang sesuai dengan persediaan dan permintaan agar dapat mengantisipasi *overstock* pada gudang produk cat genteng x paint genteng xx 204 dan cat genteng x paint genteng xxy 205.

